

## TREND KAJIAN PEMBELAJARAN DARING: SUATU TELAHAH PUSTAKA

Sanita Martiara Tauhid<sup>1</sup>, Nurmalasari<sup>2</sup>, Fantrido Foldra<sup>3</sup>, Roni Jayawinangun<sup>4\*)</sup>

<sup>1 2 3 4</sup>Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

\*)Surel korespondensi : [roni.jayawinangun@unpak.ac.id](mailto:roni.jayawinangun@unpak.ac.id)

Kronologi Naskah: diterima 20 September 2020; direvisi 25 September 2020;  
diputuskan 29 September 2020

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui trend penelitian terkait pembelajaran daring dan efektivitas pembelajaran daring. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *literature review* secara daring di mana dalam mengumpulkan informasi data dengan teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang relevan dari berbagai macam sumber daring seperti jurnal, hasil penelitian, dokumen, buku, majalah, berita. Kriteria artikel dan berita yang dipilih yaitu adanya pembahasan tentang proses belajar pembelajaran daring. Hasil penelitian ini dari 40 artikel yang dikumpulkan diketahui bahwa trend penelitian pembelajaran daring didominasi dengan pendekatan kualitatif, diikuti kuantitatif dan metode gabungan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Adapun pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, partisipatoris. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, kajian literatur dan eksperimental. Pembelajaran dinilai efektif pada sebelum pandemic sebesar 58,8% menurun pada saat pandemic sebesar 41,2%. Berdasarkan jenjang Pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi dinilai efektif, namun pada praktiknya masih perlu perbaikan dapat lebih menjadi lebih baik

**Kata Kunci :** efektivitas; kajian literatur pembelajaran daring; trend pembelajaran daring.

**Abstract.** *This study aims to determine research trends related to online learning and the effectiveness of online learning. The study used a qualitative approach with the online literature review method where in collecting data information with documentation techniques, namely looking for data on relevant matters from various online sources such as journals, research results, documents, books, magazines, news. The criteria for the articles and news chosen were a discussion of the online learning process. The results of this study from 40 articles collected showed that the trend of online learning research was dominated by a qualitative approach, followed by quantitative and combined methods using primary and secondary data. As for data collection using interviews, observation, participatory. The data analysis used was descriptive analysis, literature review and experimental. Learning is considered effective before the pandemic by 58.8%, decreasing at the time of the pandemic by 41.2%. Based on the level of early childhood education, primary schools, secondary schools and tertiary institutions are considered effective, but in practice there is still a need for improvement to be better*

**Keyword :** *effectiveness; literature review; online learning; trend of online learning.*

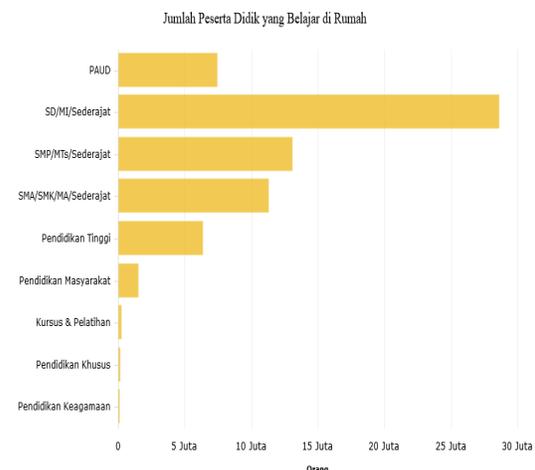
## Pendahuluan

Wabah *corona virus disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya Perguruan Tinggi. Untuk melawan Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online (Firman & Rahayu, 2020).

Tidak sedikit universitas dengan cepat merespon intruksi pemerintah, tidak terkecuali Universitas Indonesia (UI) dengan mengeluarkan surat instruksi tentang pencegahan penyebaran corona virus disease (Covid-19) di lingkungan Universitas Indonesia. Di surat edaran itu ada 10 poin dan salah satunya adalah anjuran untuk menerapkan pembelajaran daring (Yandwiputra, 2020). Ada sekitar 65 perguruan tinggi di Indonesia yang telah melaksanakan pembelajaran daring dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 (CNNIndonesia, 2020). Jamaluddin *et al* (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki kekuatan, tantangan dan hambatan tersendiri.

Pembelajaran daring semakin meningkat khususnya dalam sistem yang di gunakan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, Terlebih di masa pandemi covid-19 ini sekolah dan murid tidak punya pilihan lain untuk tetap mengadakan kegiatan belajar mengajar selain menggunakan daring dan menjadi bentuk upaya sekolah dalam

menerapkan sosial distancing dan memutus penyebaran virus Covid-19, peningkatan tersebut memperlihatkan hasil yang positif pada siswa bukan hanya dari segi mata pelajaran yang ada di sekolah mereka, melainkan termasuk juga meningkatkan kemandirian belajar dan *soft skill* siswa dalam bidang teknologi, serta meningkatkan, minat jelajah hal baru di dunia digital. Selain itu orang tua siswa jadi lebih bisa mengawasi anak-anaknya dalam belajar daring. Tujuan dari kajian ini adalah mengetahui trend penelitian terkait pembelajaran daring dari tingkat usia dini sampai perguruan tinggi, mengetahui efektivitas metode pembelajaran daring pada masa sebelum pandemi dan pada saat pandemi, mengetahui efektivitas metode pembelajaran berdasarkan jenjang Pendidikan.



Gambar 1. Jumlah Peserta Didik Belajar di Rumah  
(Sumber: Katadata.com)

Puluhan juta murid perlu belajar di rumah dengan metode pembelajaran jarak jauh. Setidaknya terdapat 68.729.037 murid yang belajar di rumah.. Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah/ sederajat paling banyak mengikuti metode belajar di rumah. Ada 28.587.688 murid yang belajar jarak jauh. Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah/ sederajat menyusul

dengan 13.086.424 murid yang belajar di rumah (Kemendikbud, 2020).

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini adalah Literature Review atau kajian literatur. Kajian literature merupakan alat yang penting sebagai *contect review*, karena literature sangat berguna dan sangat membantu dalam member konteks dan arti dalam penulisan yang sedang dilakukan serta melalui kajian literature ini juga peneliti dapat menyatakan secara eksplisit dan pembaca mengetahui, mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti, baik dari segi subjek yang akan diteliti dan lingkungan manapun dari sisi hubungan penelitian dengan tersebut dengan penelitian lain yang relevan. (Afifuddin, 2012)

Informasi yang digunakan dan data dengan bantuan berbagai macam material secara daring seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, berita, dan sebagainya. Proses pencarian sampel terdiri dari beberapa tahap yaitu pencarian data dengan pengumpulan data dari mesin pencari jurnal seperti *google scholar* dan portal *garuda*, selanjutnya mencari sesuai dengan tema peneltian dengan menggunakan kata kunci “proses belajar” dan “Pembelajaran

Daring”, tahap selanjutnya adalah reduksi dengan cara melihat kelengkapan artikel dan terakhir adalah pemilihan artikel. Lebih jelas tahapan pencarian data dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 1. Tahap pencarian Data

Sumber Data yang menjadi bahan akan penelitian ini berupa buku, jurnal dan situs internet yang terkait dengan topik yang telah dipilih. Sumber data penelitian ini terdiri dari 40 artikel ilmiah tentang pembelajaran daring.

### Hasil Penemuan dan Diskusi

Berdasarkan hasil pengumpulan data, telah dikumpulkan sebanyak 40 artikel tentang pembelajaran daring. Adapun rincian data yang terkumpul dan kekurangan data dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Karakteritik Penelitian Penelitian Daring yang Dikumpulkan**

No.	Penulis dan Tahun terbit	Nama Publisher	Metode	Jenjang Pendidikan
1	Dewi, 2020	Jurnal Ilmu Pendidikan	Kualitatif	Sekolah Dasar
2	Khusniah dan Hakim, 2019	Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
3	Wicaksana et al, 2020	Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
4	Oktavian dan Aldya, 2020	Intelejensi: Jurnal Ilmu Pendidikan	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
5	Riyanda et al, 2020	Jurnal IKRA-ITH Humaniora	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
6	Mustofa et al, 2019	Walisongo Journal of Information Technology	Kualitatif	Pendidikan Tinggi

7	Utami dan Cahyono, 2020	Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
8	Awaluddin, 2018	Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan	(Mixed Method)	Sekolah Menengah
9	Fitria dan Juwita, 2018	Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Kualitatif	Pendidikan Anak Usia Dini
10	Tantri, 2018	Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
11	Fitriyani <i>et al</i> , 2020	Jurnal Kependidikan	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
12	Sadikin dan Hamidah, 2020	Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
13	Sofyana dan Rozaq, 2019	Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informa	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
14	Jamaluddin <i>et al</i> , 2020	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
15	Rijal dan Sofiarini, 2019	Jurnal Basicedu	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
16	Ramadhan <i>et al</i> , 2018	Jurnal Pembelajaran Inovatif	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
17	Dina, 2020	Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Kuantitatif	Pendidikan Anak Usia Dini
18	Herlina dan Suherman, 2020	Pengembangan Pembelajaran Daring	Kualitatif	Sekolah Dasar
19	Zhafira <i>et al</i> , 2020	Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
20	Sobro. <i>et al</i> , 2019	Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme	Kuantitatif	Sekolah Dasar
21	Khusniyah dan Hakim, 2019	Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
22	Sukardi dan Rozi, 2019	Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
23	Risky Setiawan <i>et al</i> , 2019	Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
24	Firman dan Rahman, 2020	Indonesian Journal of Educational Science (IJES)	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
25	Malalina dan Yenni, 2018	Jurnal Cemerlang	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
26	Mulyadi, 2020	Jurnal Karya Ilmiah Guru	Kuantitatif	Sekolah Menengah
27	Ahmad <i>et al</i> , 2020	Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman	Kuantitatif	Sekolah Menengah
28	Ompusunggu dan Sari, 2019	Curere	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
29	Fajhriani. <i>et al</i> , 2020	Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
30	Darmawan, 2019	Skripsi	Kualitatif	Sekolah Menengah
31	Mujianto, 2019	Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
32	Mustofa <i>et al</i> , 2019	Jurnal Informasi dan Teknologi	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
33	Adhe, 2018	Journal of Early Childhood Care & Education	Kualitatif	Pendidikan Tinggi

34	Handarini dan Wulandari, 2020	Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)	Kualitatif	Pendidikan Tinggi
35	Herlina dan Suherman, 2020	Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education	Kualitatif	Sekolah Dasar
36	Purmadi et al, 2018	Edcomtech	Kualitatif	Sekolah Dasar
37	Rigianti, 2018	Elementary School Journal	Kualitatif	Sekolah Dasar
38	Widiyono, 2020	Jurnal Pendidikan	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
39	Widayati, 2020	Child education journal	Kuantitatif	Pendidikan Tinggi
40	Loviana dan Baskara, 2020	Epsilon Jurnal Pendidikan Matematika STKIP	Kualitatif	Pendidikan Tinggi

### Trend Penelitian Pembelajaran Daring

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa karakteristik penelitian terkait penelitian pembelajaran daring dari tahun 2018 sampai 2020 didominasi oleh penelitian dengan pendekatan kualitatif sebesar 60 persen, diikuti pendekatan kuantitatif sebesar 37,5 persen dan 2,5 persen adalah penelitian gabungan (mix method). Jika dilihat dari sumber data, maka diketahui bahwa terdapat sebesar 57,5 persen atau 23 artikel ilmiah yang menggunakan jenis data primer, diikuti 40 persen atau 17 artikel ilmiah yang menggunakan jenis data sekunder, dan sisanya 1 artikel ilmiah yang menggunakan jenis data primer dan sekunder.

Pada penelitian kuantitatif umumnya data yang digunakan adalah data primer dengan pengambilan data menggunakan survey dan wawancara. Instrumen pengambilan data dengan menggunakan angket/kuesioner baik daring dan *hard copy*. Teknik analisis data yang digunakan mayoritas adalah analisis deskriptif dan juga yang dikombinasikan dengan menggunakan uji-t untuk uji beda.

Pada penelitian kualitatif data yang digunakan didominasi data primer dengan pengambilan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan juga kajian dokumen/Pustaka. Teknik analisis deskriptif kualitatif, *litaratur review* dan juga eksperimental.

### Efektivitas Metode Pembelajaran Daring Pada Masa Sebelum Pandemi Dan Pada Saat Pandemi Covid-19

Jika dilihat berdasarkan metode pembelajaran daring pada masa sebelum

pandemi, hasil artikel yang hasilnya efektif sebanyak 58,8 persen. Disebut efektif karena pembelajaran daring karena dinilai lebih praktis, dapat memudahkan proses pembelajaran, dan dapat meningkatkan minat mahasiswa (Rijal dan Sofiarini, 2019). Persentase hasil artikel yang menunjukkan kurang efektif sebanyak 33,2 persen. Disebut kurang efektif karena banyaknya keluhan mahasiswa terhadap kurang kuatnya sinyal di daerah pelosok, mahal biaya kuota yang harus dikeluarkan serta kurangnya pemahaman mengenai pemanfaatan aplikasi yang akan digunakan dalam pembelajaran daring (Malalina dan Rika Firman Yenni, 2018).

**Tabel 2. Efektivitas Pembelajaran daring sebelum dan saat pandemi**

Waktu	Hasil Penelitian (%)	
	Efektif	Kurang Efektif
Sebelum Pandemi	58,8%	33,2%
Saat Pandemi	41,2%	66,7%

Jika dilihat berdasarkan metode pembelajaran daring pada masa saat

pandemi, hasil artikel didominasi efektif sebanyak 41,2 persen. Disebut Efektif karena pembelajaran daring dinilai mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar (Firman dan Rahman, 2020). Pembelajaran daring yang dilakukan di masing-masing rumah juga dapat mempermudah proses pembelajaran dan pembimbingan dalam kondisi tertentu (Jamaluddin *et al*, 2020). Lalu diikuti hasil artikel yang menunjukkan kurang efektif sebanyak 66,7 persen, pembelajaran daring dianggap kurang efektif dikarenakan banyaknya kendala, antara lain terkendala oleh jaringan internet, sarana dan prasarana pendukung serta minimnya penguasaan guru dan siswa terhadap keterampilan pembelajaran online. (Herlina dan Suherman, 2020).

### **Efektivitas Metode Pembelajaran Berdasarkan Jenjang Pendidikan.**

Jika dilihat berdasarkan jenjang Pendidikan, secara umum pembelajaran daring dinilai efektif. Dari literatur yang dikumpulkan diketahui bahwa Pembelajaran daring pada jenjang Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Sekolah Menengah dinilai efektif sebesar 10%, sedangkan Sekolah Dasar dinilai efektif sebesar 83,3%, dan jenjang Pendidikan Tinggi sebesar 82,1%. Lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Efektivitas Pembelajaran daring berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Jenjang Pendidikan	Hasil Penelitian (%)	
	Efektif	Kurang Efektif
PAUD	100	0
Sekolah Dasar	83,3	16,7
Sekolah Menengah	100	0
Perguruan Tinggi	82,1	17,9

Pada Jenjang pendidikan Sekolah Dasar memiliki efektifitas Kepuasan peserta didik berbentuk keinginan, harapan dan

kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi. Hal ini berarti bahwa keinginan dan harapan peserta didik mengenai penggunaan *e-learning* didapatkan bahwa respon peserta didik sudah baik. (Purmadi dan Garnika, 2019). Penggunaan aplikasi yang digunakan saat Pembelajaran berbasis Daring Learning yang menggunakan aplikasi edmodo khususnya mata pelajaran IPA membawa dampak yang sangat positif bagi siswa kelas adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran Daring Learning edmodo dan pembelajaran konvensional. (Sobron *et al*, 2019). Kreatifitas guru saat memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari soal-soal latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa sangat mempengaruhi implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. Pembelajaran menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, *class room*, *zoom*, *google doc*, *google from*, maupun melalui grup whatsapp membatu kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif (Dewi, 2020).

Hasil keefektifan pembelajaran Fisika daring baik pendidik maupun peserta didik dengan menggunakan WhatsApp untuk komunikasi dan Google form untuk kuis aplikasi utama WhatsApp untuk penyampaian informasi link presensi tugas, pengisian presensi dengan Google Form dan pengiriman tugas dengan email, yang kemudian daring berikutnya dengan WhatsApp dan hanya Google Form peserta didik presensi aktif. (Mulyadi, 2020). Sedangkan untuk meningkatkan kompetensi guru, Program Guru Pembelajar diakui oleh peserta, baik moda daring murni maupun moda daring kombinasi, sangat relevan mereka aplikasikan dalam pembelajaran di dalam kelas. Relevansi program idengan tugas-tugas mengajar peserta secara lebih khusus dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan para peserta saat mereka diminta melakukan evaluasi. (Awaluddin, 2018).

Efektifitas pembelajaran dari pada setiap jenjang pendidikan berbeda bergantung pada jenis dan kebutuhan, seperti jenjang pendidikan perguruan tinggi memiliki hasil Pembelajaran daring memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca bahasa Inggris mahasiswa. (Khusniyah dan Hakim, 2019). Dilihat dari keterampilan dalam menggunakan aplikasi *e-learning moodle*, mayoritas berperan aktif berdiskusi dalam mengikuti perkuliahan evaluasi proses dan hasil belajar biologi (Wicaksana *et al*, 2020). Peningkatan kualitas kualitas perguruan tinggi di Indonesia memberikan kontribusi positif dalam mendorong disparitas. (Mustofa *et al*, 2019). Pengembangan metode pembelajaran daring efektif, yang telah diujicobakan dengan skala kecil dapat meningkatkan daya tarik bagi mahasiswa dalam belajar. (Adhe, 2018). Pengembangan produk untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Terjadi peningkatan pencapaian hasil belajar kognitif mahasiswa setelah menggunakan chamilo sebesar 10,13. Nilai rata-rata pretest 60,13 dan posttest 70,26. disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan chamilo telah efektif. (Purmadi *et al*, 2018).

secara signifikan, mahasiswa merasa senang dan antusias menggunakan aplikasi Youtube meningkatkan Minat Belajar karena selain mengerjakan tugas kuliah, mereka juga memiliki kesempatan untuk mengapresiasi hasil karya yang dapat dilihat oleh masyarakat luas. Minat dalam belajar *Public Speaking* adalah sangat berminat dan motivasi dalam belajar *Public Speaking* adalah sangat termotivasi. (Mujianto, 2019). Pemanfaat Video blog untuk pembelajaran karakter pada anak usia dini dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih berkesan. Dengan begitu, akan mudah bagi anak usia dini untuk selalu menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan mereka

sehari-hari, khususnya di sekolah (Fitria dan Juwita, 2018).

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

Pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 ini semakin meningkat khususnya upaya dalam peningkatan kualitas belajar siswa, dimasa pandemi ini sekolah tidak bisa melangsungkan pembelajaran secara tatap muka (luring) para siswapun hanya mempunyai pilihan belajar dari rumah agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan. trend penelitian pembelajaran daring didominasi dengan pendekatan kualitatif, diikuti kuantitatif dan metode gabungan dengan menggunakan data primer dan sekunder. Adapun pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, partisipatoris. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, kajian literatur dan eksperimental. Pembelajaran dinilai efektif pada sebelum pandemic sebesar 58,8% menurun pada saat pandemin sebesar 41,2%. Berdasarkan jenjang Pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi dinilai efektif, namun pada praktiknya masih perlu perbaikan dapat lebih menjadi lebih baik

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dilihat dari peningkatan positif dari pembelajaran daring maka dapat diberikan saran berupa perlunya kesiapan dalam hal jaringan internet, sarana dan prasarana pendukung. Selain itu diperlukan pelatihan bagi guru dalam rangka peningkatan kapasitas guru dalam menggunakan penguasaan dan keterampilan penggunaan aplikasi pembelajaran daring.

## Referensi

- Adhe, K. R. (2018) 'Pengembangan Media Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian Paud Di Jurusan Pg Paud Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya', *Journal Of Early Childhood Care And Education*, 1(1), P. 26. Doi: 10.26555/Jecce.V1i1.3.
- Afifuddin, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, bandung: Pustaka Setia.
- Dewi, M. S. (2019) 'Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19', *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2019), Pp. 1–12.
- Firman, Firman, And Sari Rahayu. "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal Of Educational Science (Ijes)* 2, No. 2 (April 27, 2020): 81–89. <https://doi.org/10.31605/Ijes.V2i2.659>.
- Fitria, Yenni, And Juwita. "Utilization Of Video Blogs (Vlogs) In Character Learning In Early Childhood." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, No. 2 (December 6, 2018): 211. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.87>.
- Jamaluddin, Dindin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, And Epa Paujiah. "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi," N.D., 10.
- Katadata. (2020, 5 Mei). Pandemi Covid-19, Puluhan Juta Murid Belajar di Rumah. Diakses pada 10 Agustus 2020, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/05/05/pandemi-covid-19-puluhan-juta-siswa-belajar-di-rumah>
- Khusniyah, N. L. And Hakim, L. (2019) 'Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris', *Jurnal Tatsqif*, 17(1), Pp. 19–33. Doi: 10.20414/Jtq.V17i1.667.
- Mujianto, H. (2019) 'Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar', *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), Pp. 135–159. Available At: [www.journal.uniga.ac.id](http://www.journal.uniga.ac.id).
- Mulyadi, E. (2020) 'Pembelajaran Daring Fisika Melalui Whatsapp , Google Form , Dan Email Dalam Capaian Presensi Aktif Dan Online Physics Learning Via Whatsapp , Google Form , And Email In The Achievement Of Active Presence And', 5(1), Pp. 34–41.
- Mustofa, M. I. *Et Al.* (2019) 'Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi', *Walisongo Journal Of Information Technology*, 1(2), P. 151. Doi: (Blended Learning ) Di Universitas Negeri Jakarta', *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 1(1), Pp. 37–48. Doi: 10.21009/Jpi.011.07.
- Rijal, Akmal, And Andriana Sofiarini. "Pengembangan *E-learning* Mata Kuliah Pembelajaran Matematika Sd Berbasis Aplikasi Moodle Di Pgsd." *Jurnal Basicedu* 3, No. 4 (November 18, 2019): 2071–82. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V3i4.266>.